

Hubungan Karakteristik Anak dan Keluarga dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Beji Kota Depok Propinsi Jawa Barat Tahun 2011 / Elny Deivi Songgigilan

Elny Deivi Songgigilan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440708&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Status gizi menjadi penting karena merupakan salah satu faktor risiko untuk terjadinya kesakitan dan kematian. Masalah gizi dapat terjadi pada seluruh kelompok umur misalnya anak usia sekolah, maka perlu mendapat asupan gizi yang seimbang untuk menunjang tumbuh kembangnya, sehingga akan tumbuh sesuai perkembangan usianya. Penilaian status gizi responden berdasarkan pada klasifikasi WHO 2007 dengan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi, karakteristik anak dan keluarga, juga mengetahui adanya perbedaan bermakna antara karakteristik anak dan keluarga dengan status gizi anak usia sekolah.

Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dan bersifat deskriptif analitik, yang dilakukan pada 3 sekolah di Kota Depok yaitu SDN Kemiri Muka 2, SDN Kemiri Muka 3, dan SDN Pondok Cina 2, dengan jumlah sampel 116 siswa. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square.

Hasil penelitian menurut indikator IMT/U menunjukkan anak yang berstatus gizi anak yang berstatus gizi normal yaitu 81,9% (95 anak). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara karakteristik anak dan keluarga dengan status gizi anak. Disarankan agar melakukan peningkatan kegiatan UKS sehingga terjadi peningkatan status kesehatan siswa, pemantauan status gizi siswa dengan melakukan pengukuran BB dan TB, serta perbaiki status gizi anak sangat kurus dan kurus melalui Program PMT-AS bekerja sama dengan pihak puskesmas dan melibatkan orangtua siswa.

<hr>

ABSTRACT

Nutrient status becomes important thing because it is one of risk factor of illness and death. Nutrient problem could happen in all of age group such as school age children. Therefore, they need balanced nutrient intake to support growth according to their age. Assessment of respondent nutrient status based on classification of WHO 2007 with body mass index to age (IMT/U). The aims of this study are to find out description of nutrient status, child characteristic and family, and also to know the significant difference between child characteristic and family with the nutrient status of school age children.

This study using cross sectional design with descriptive analytic which

done to 116 students as the samples of 3 primary schools at Depok City such as SDN Kemiri Muka 2, SDN Kemiri Muka 3, and SDN Pondok Cina 2. This analysis performs by univariate and bivariate which is using Chi-Square test. The study result based on indicator of IMT/U shows that 81.9% (95 children) have normal nutrient status. There is no significant difference between child and family characteristic with the child nutrient status. It is suggested to develop activity of School Health Unit (UKS) in order to increase student health status, monitoring of student health status by measuring Weight Loss (BB) and Height (TB), and also to improve nutrient status of thin and very thin child through PMT-AS program which is cooperating with the Public Health Centre and parenteral involvement.